

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh program psikoedukasi bersahabat dengan stroke terhadap efikasi diri pasien pasca stroke di RSUD Sleman, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berusia lebih dari 65 tahun, tingkat pendidikan SMP, dan didampingi oleh anak saat kontrol ke rumah sakit.
2. Tingkat efikasi diri pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi program psikoedukasi bersahabat dengan stroke adalah sedang (68.2%) dan rendah (18.2%), sementara pada kelompok kontrol adalah sedang (59.1%) dan rendah (27.3%).
3. Tingkat efikasi diri pada kelompok intervensi setelah diberikan program psikoedukasi bersahabat dengan stroke adalah sedang (50%) dan tinggi (40.9%), sementara pada kelompok kontrol adalah sedang (59.1%) dan rendah (27.3%) atau tetap.
4. Terdapat hubungan antara pendidikan dan keluarga yang mendampingi ke rumah sakit atau *caregiver* dengan tingkat efikasi diri pasien pasca stroke di RSUD Sleman.

5. Terdapat perbedaan tingkat efikasi diri yang signifikan antara kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi program psikoedukasi bersahabat dengan stroke ($p=0.000$).
6. Terdapat perbedaan tingkat efikasi diri antara kelompok intervensi setelah diberikan program psikoedukasi bersahabat dengan stroke dan kelompok kontrol setelah diberikan *leaflet* ($p=0.003$).
7. Terdapat pengaruh program psikoedukasi bersahabat dengan stroke terhadap peningkatan efikasi diri pasien pasca stroke.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga tetap melakukan program psikoedukasi bersahabat dengan stroke untuk mengatasi masalah psikologis dan mempertahankan efikasi diri agar percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Bidang Keperawatan

Program psikoedukasi bersahabat dengan stroke memiliki dampak positif sehingga tenaga kesehatan dapat menggunakan program psikoedukasi bersahabat dengan stroke sebagai alternatif dalam kegiatan di poli untuk meningkatkan efikasi diri pasien pasca stroke pada saat proses rehabilitasi fisik.

3. Bagi Rumah Sakit

Program psikoedukasi bersahabat dengan stroke lebih optimal jika dijadikan standar operasional prosedur (SOP) untuk meningkatkan efikasi diri pasien pasca stroke dalam proses rehabilitasi fisik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh program psikoedukasi bersahabat dengan stroke terhadap efikasi diri pasien pasca stroke di RSUD Sleman. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dikaji lebih lanjut metode untuk memonitor responden dalam mengakses media video melalui *YouTube* dan pengisian kuesioner *posttest* yang efektif, serta meningkatkan presisi sampel untuk melihat pengaruh yang efektif dan lebih akurat pada responden dalam skala yang lebih besar.